



L A K B 2025

# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

(Sustainable Finance Report) 2025

## **Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis**

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN adalah sebuah dokumen pelaporan akhir dari seluruh program/aktivitas Keuangan Berkelanjutan dari bank selama satu tahun. Berisi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang lebih strategis untuk posisi dan aktivitas organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang disampaikan sesuai dengan skala prioritas bank.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 32

### 1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 32

### 1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN (lanjutan)

Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 32

## 2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Kinerja Aspek Ekonomi</b>	-	-	-	-
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>	-	-	-	-
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	2	2	2	2
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	2	2	2	2
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>	1	1	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	-	-	-	-
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	15.400.330.980	14.417.967.519	14.240.411.482	14.477.665.262
1. DPK	15.400.330.980	14.417.967.519	14.240.411.482	14.477.665.262
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>	13.131.768.714	13.364.419.204	11.324.029.215	11.310.654.981
1. Kredit / Pembiayaan	13.131.768.714	13.364.419.204	11.324.029.215	11.310.654.981
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	16.559.495.677	15.591.513.201	15.041.752.533	15.475.613.594



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 32

### 2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0	0
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	13.131.768.714	13.364.419.204	11.324.029.215	11.310.654.981
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0	0
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	-	-	-	-
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>	-	-	-	-
1. DPK	93	92	95	94
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>	-	-	-	-
1. Kredit / Pembiayaan	100,00	100,00	100,00	100,00
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha</b>	13.131.768.714	13.364.419.204	11.324.029.215	11.310.654.981
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 32

### 2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	13.131.768.714	13.364.419.204	11.324.029.215	11.310.654.981
<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>	-	-	-	-
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>	-	-	-	-
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	42.000.000	36.172.000	40.518.000	42.090.000
b. Penggunaan Listrik (kWh)	19.497.000	17.759.400	18.918.900	16.938.250
c. Penggunaan Air (m3)	603.000	563.800	625.800	801.700
d. Penggunaan Kertas (kg)	7.000.000	6.063.100	6.064.400	7.343.300
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>	0	0	0	0
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	0	0	0	0
Non-Financed Emission	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0	0



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 32

### 2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0	0
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif</b>	-	-	-	-
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>	-	-	-	-
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Bank	22	22	22	22
<b>Jumlah Direksi dan Komisaris</b>	3	3	3	3
Pria	2	2	2	2
Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>	-	-	-	-
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	10.500.000	9.611.500	10.274.650	9.242.250
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>	-	-	-	-
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Identitas Perusahaan

**NAMA BPR**

Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis

**EMAIL**

bprjetis@gmail.com

**TELEPON**

(0352) 311840

**WILAYAH KERJA OJK**

Kantor OJK Kediri

**ALAMAT KANTOR PUSAT**

JL JEND SUDIRMAN 701 JETIS

#### b. Visi dan Misi Keberlanjutan

##### Visi Berkelanjutan

1. Menjadi BPR yang sehat dan terpercaya
2. Menjadi BPR yang peduli dengan lingkungan sosial
3. Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan.

##### Misi Berkelanjutan

1. Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
2. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
3. Menyelaraskan kegiatan usaha BPR dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
4. Meningkatkan pembiayaan kepada UMKM.
5. Mengoptimalkan jasa produk keuangan berkelanjutan Tabunganku.
6. Peduli terhadap lingkungan sosial di sekitar bank.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### c. Daftar Kantor (lanjutan)

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis	JL JEND SUDIRMAN 701 JETIS	KAB. PONOROGO	(0352) 311840	AKTIF

#### d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	30.252.044.381
2	Total Kewajiban	20.997.043.041
3	Total Ekuitas	9.255.001.340

#### e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

##### 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	11

##### 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	1
3	Pejabat Eksekutif	4
4	Pegawai	18



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

##### 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	2
2	25 - 35 Tahun	9
3	35 - 45 Tahun	8
4	45 - 55 Tahun	2
5	Lebih dari 55 Tahun	1

##### 4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	11
4	Diploma	1
5	SMA/SMK/Sederajat	0
6	Lainnya	2



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

##### 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	3
4	Diploma	2
5	SMA/SMK/Sederajat	2
6	Lainnya	1

##### 6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	5
2	Pelayanan	7
3	Lainnya	2

##### 7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	3
2	Pelayanan	4
3	Lainnya	1



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	KUD ADITAMA	0	675.000.000	14,21
2	KUD MAKMUR	0	675.000.000	14,21
3	KUD WARAS	0	675.000.000	14,21
4	KUD ANGKER	0	675.000.000	14,21
5	KUD NGBEL	0	675.000.000	14,21
6	KSU MAKMUR LESTARI	0	1.375.000.000	28,95
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>4.750.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

##### Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Jangkauan operasional BPR tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya. Hingga akhir Desember 2025, BPR memiliki 1 Kantor Pusat dan 4 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jenangan, Ngrupit, Babadan, dan Jambon. Hingga saat ini, BPR telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan BPR meliputi debitur perorangan dan institusi.



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Simasda	1.387	13.822.066.740
Tabungan Siswa (Tabsis)	174	595.900.779

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	540	13.364.419.204
Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
Perbarindo	Anggota	1995



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 32

### 3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

#### g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

##### Deskripsi Perubahan Signifikan

Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Kas. Terdapat pemindahan alamat kantor kas Jambon yaitu dari alamat lama JL. Raya Timur Pasar Jambon pindah alamat ke JL. Raya Barat Pasar Jambon. Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI

#### 1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon KBPR Jetis dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi KBPR Jetis juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

#### 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi KBPR Jetis menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai BPR. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, KBPR Jetis juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk keuangan keberlanjutan. Dalam kegiatan sehari-hari, berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan BPR dan komitmen yang dijalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, BPR mengikuti peningkatan kapasitas terkait keuangan keberlanjutan seperti workshop yang berkaitan dengan keuangan keberlanjutan.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus.

Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPR mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

#### 3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 17 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja BPR.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b. Menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktivitas bank agar tidak berdampak sosial.
- c. Memakai dan menggunakan infrastruktur yang ramah lingkungan
- d. Meningkatkan pengetahuan karyawan BPR mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial, serta mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

#### 2. Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing BPR.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

Tahun 2025 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaannya.

#### 4. Tantangan Internal (lanjutan)

##### a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

##### 1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

Belum Ada Target Spesifik: Banyak lembaga jasa keuangan (LJK) belum memiliki target pengurangan emisi yang jelas, sejalan dengan komitmen Net Zero Emission.

##### 2) Operasional Bank

Kurangnya Data ESG: Kesulitan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang akurat dari nasabah, sehingga sulit mengukur risiko.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 4. Tantangan Internal (lanjutan)

##### a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

##### 3) Kebijakan Internal

Internalisasi Masih Awal: Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian bank.

##### 4) Keahlian SDM Bank

Kurangnya Literasi & Pemahaman: Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.

##### 5) Lainnya

Dana dan Infrastruktur: Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan, serta keterbatasan data ESG yang konsisten

##### b. Upaya yang Dilakukan

- Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- Membentuk unit kerja khusus yang berfokus pada keberlanjutan/ESG, yang bertanggung jawab atas koordinasi dan integrasi prinsip-prinsip tersebut dalam operasional bank.
- Menyusun dan menerapkan mekanisme uji tuntas keberlanjutan yang kuat dalam proses pemberian kredit, serta melakukan kampanye efisiensi internal.
- Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

##### a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

###### 1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- Tumpang Tindih Regulasi: Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.
- Kebutuhan Pedoman Teknis: Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

###### 2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi: Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- Divergensi Pertumbuhan Ekonomi: Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
- Ketidakpastian Global: Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 32

### 4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

#### 5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

##### a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

##### 3) Deskripsi Lainnya

- Keterbatasan Pembiayaan (Funding Gap): Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target Net Zero Emission.
- Rendahnya Literasi ESG: Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).

##### b. Upaya yang Dilakukan

- Penguatan Kebijakan dan Regulasi: Penyusunan Peraturan OJK (POJK) mengenai keuangan berkelanjutan dan koordinasi dengan kementerian/ Lembaga untuk meredam gejolak ekonomi dan mendorong transisi energi.
- Peningkatan Kapasitas dan Literasi: Melakukan edukasi dan pelatihan terkait ESG dan green financing kepada perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi.
- Penguatan Akses Pembiayaan: Mendorong inovasi instrumen keuangan untuk pembiayaan UMKM.
- Integrasi ke Sistem Keuangan: Mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 32

## 5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### 1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	BPR berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh bank dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025</li><li>- Penerbitan Laporan Tahunan 2025</li><li>- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025</li><li>- Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan</li><li>- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025</li></ul>
Akuntabilitas	BPR menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ bank memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan bank.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembagian tugas yang jelas antar karyawan termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat anggota, Dewan Komisaris dan Direksi</li><li>- Menerapkan check and balance system.</li><li>- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan</li><li>- Memiliki sistem reward dan punishment.</li></ul>
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban BPR dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li><li>- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu</li><li>- Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)</li><li>- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku</li></ul>



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 32

### 5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

#### 1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	<ul style="list-style-type: none"><li>- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ bank</li><li>- Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan bank</li><li>- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.</li><li>- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.</li></ul>
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan BPR. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin.	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

#### 2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 32

### 5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

#### 2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

#### 3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	11	3	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	50	17	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	34	10	0

#### 4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	0
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	0



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 32

### 6. KINERJA BERKELANJUTAN

#### 1. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, BPR secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, efisiensi listrik, air, dan BBM. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan. sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

#### 2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	34.221.000	29.894.198.792	31.405.966.000	28.549.240.468	30.524.425.500	30.252.044.381
Total Tabungan	15.705.496.000	15.475.613.594	16.747.762.000	15.041.752.533	16.559.495.677	15.591.513.201
Total Deposito	5.573.950.000	5.542.950.000	5.628.950.000	4.910.700.000	5.030.700.000	4.486.600.000
Total KYD	12.245.163.000	11.310.654.981	13.603.066.000	11.324.029.215	13.131.768.714	13.364.419.204
Laba	601.583.000	587.211.523	652.775.000	664.309.055	704.511.868	824.971.751

#### Penjelasan Kinerja Keuangan

Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Melalui penyaluran kredit, Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 32

## 6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

### 3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	2.938.839.120	2.725.657.862	3.536.797.160	2.894.947.331	2.626.353.743	2.629.790.446
Kredit Kecil	5.632.774.980	5.251.258.119	6.665.502.340	5.632.016.119	6.697.202.044	6.877.124.393
Kredit Menengah	0	0	0	0	0	0
Kredit Lainnya	3.673.548.900	3.333.739.000	3.400.766.500	2.797.065.765	3.808.212.927	3.857.504.365
Total Kredit	12.245.163.000	11.310.654.981	13.603.066.000	11.324.029.215	13.131.768.714	13.364.419.204

### 4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. BPR berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas BPR akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

### 5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

#### Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 32

### 6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

#### 5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

##### Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	11	50%
Karyawan Wanita	11	50%
Total Karyawan	22	100%

##### Deskripsi 2

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, BPR selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk karyawan dan mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), workshop dan pelatihan.

#### 6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat. Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan BPR, berhak menyampaikan pengaduan. Untuk



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 32

#### 6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

##### 6. Masyarakat (lanjutan)

memberikan respon atas pengaduan yang diterima, BPR memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui call center BPR atau datang langsung ke kantor BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

##### 7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

KBPR Jetis mewujudkan operasional bank dengan tetap perpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui efisiensi energi, air, kertas, dan BBM. Sehingga selama tahun pelaporan, operasional KBPR Jetis tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, BPR tidak menerima pengaduan terkait dampak negatif lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. BPR juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, BPR tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## 7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikator dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 32

---

## 7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

---

### A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR. Namun BPR menjamin bahwa informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini benar dan akurat serta telah diverifikasi oleh pihak internal.

### B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Jetis Posisi 31-12-2025.

### C. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Koperasi Bank Perekonomian Rakyat Jetis Posisi 31-12-2025



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 32

## 8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### A. Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran mengarahkan Bank untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan berkelanjutan.

### B. Pemerintah

Pemerintah yang meliputi Kementerian Keuangan berperan dalam menyusun dan menetapkan instrumen kebijakan fiskal yang mendukung pengembangan Keuangan Berkelanjutan.

### C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mengawasi dan meningkatkan kinerja sektor jasa keuangan dalam mengembangkan Keuangan Berkelanjutan, mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan demi menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan dari ancaman dampak perubahan iklim.

### E. Praktisi

Praktisi adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio

### F. Pegawai

Pegawai bank berperan mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan dengan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada



## LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### 8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-242

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 32

---

## 8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

---

### F. Pegawai (lanjutan)

pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja berkelanjutan. Mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, dan memebangun budaya kerja yang bertujuan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

### G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah memiliki peran sebagai pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.

### H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya yaitu Masyarakat/LSM. Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.



# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

## . Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-242

Periode: 2025

Halaman: 32 / 32

## 9. PENUTUP

### Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PONOROGO, 28 April 2026

DIREKSI

SULISTYARINI  
DIREKTUR UTAMA

DEWAN KOMISARIS

WAHYUDI  
KOMISARI UTAMA